Frontier Agribisnis

OPEN ACCESS

e-ISSN 0000-0000

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

ANALISIS USAHA ROTI DI DESA PASAYANGAN UTARA KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN BANJAR (STUDI KASUS USAHA ROTI MANIS SHOFI)

Business Analysis of Bread in Pasayangan Utara Village, Martapura District, Banjar Regency (Case Study of Shofi Sweet Bread Bakery)

Yafie Azmira *, Sadik Ikhsan dan Karimal Arum Shafriani
Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci
Biaya; Penerimaan; Keuntungan; Kelayakan Usaha; Laporan Keuangan Rugi Laba.

Korespondensi
Corresponding author
E-mail:
yafieazmira@gmail.com

Diterima: xx Desember 2022,
Disetujui: xx Desemmber 2022,
Diterbitkan on-line : xx Desember 2022

Usaha Roti Manis Shofi merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang industri makanan dengan hasil produksi berupa roti sobek yang berada di Martapura dan usaha tersebut dirintis pada tahun 2005. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis biaya, penerimaan, keuntungan, kelayakan usaha dan laporan keuangan laba rugi pada usaha Roti Manis Shofi. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan sumber data yaitu data primer dan sekunder. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2022 sampai Oktober 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini dari bulan Juli 2021 sampai Juni 2022 selama satu tahun produksi. Berdasarkan hasil penelitian biaya total yang dikeluarkan oleh usaha Roti Manis Shofi selama satu tahun dari bulan Juli 2021-Juni 2022 sebesar Rp2.672.511.150 dengan biaya tetap yang sebesar Rp83.582.750 dan biaya variabel sebesar Rp2.588.928.400. Penerimaan yang diperoleh usaha Roti Manis Shofi sebesar Rp3.293.700.000 dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp621.188.850. Analisis kelayakan usaha Roti Manis Shofi menunjukkan bahwa RCR sebesar 1,23 yang artinya setiap pengeluaran biaya sebesar Rp1,00 maka penerimaan sebesar Rp1,23, RCR > 1 berarti usaha ini layak dijalankan. B/C Ratio sebesar 0,23 yang artinya setiap pengeluaran biaya sebesar Rp1,00 maka penerimaan sebesar Rp0,23, BCR > 0 berarti usaha ini layak dijalankan. ROI diperoleh sebesar 23%. Berdasarkan hasil analisis tersebut usaha Roti Manis Shofi menguntungkan serta layak dijalankan dan dikembangkan. Laporan laba rugi usaha Roti Manis Shofi selama satu tahun per 01 Juli 2021-31 Juni 2022 memperoleh laba bersih sebesar Rp621.188.850.

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia sektor usaha kecil selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting serta mampu menyerap banyak tenaga kerja. Usaha kecil adalah usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti pendidikan, keahlian pekerja dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana (Laillasa, 2021: 1).

Kemandirian para pelaku usaha kecil ini diharapakan akan mampu mengurangi angka pengangguran jika melihat fakta lapangan pekerjaan yang semakin terbatas dengan jumlah tenaga kerja yang belum terserap terus bertambah. Menurut Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar (2021) salah satu jenis industri kecil yang memiliki jumlah unit usaha paling banyak dan cukup mampu menyerap tenaga kerja banyak di Kabupaten Banjar yaitu industri pangan dibandingkan dengan jenis industri lainnya.

Seiring perkembangan zaman berbagai macam usaha terutama usaha dalam bidang kuliner semakin pesat dan beraneka ragam yang menjual serta menyajikan beragam produk dengan kualitas terbaik. Menurut Maulida (2021: 1) pertumbuhan usaha kecil menengah (UKM) dalam Negeri yang didominasi oleh industri makanan, salah satunya yaitu produk roti yang membuktikan bahwa minat masyarakat terhadap produk ini terus bertambah. Usaha roti sebagai salah satu ladang bisnis kuliner yang cukup menjanjikan dan masih dapat terus berkembangan serta salah satu pasar potensial untuk digarap ke depannya.

Salah satu usaha kecil yang menjual roti sobek yaitu usaha Roti Manis Shofi yang terletak di Martapura. Usaha Roti Manis Shofi sudah berjalan dari tahun 2005 hingga saat ini yang diawali dari usaha industri rumah tangga kemudian pindah ke toko. Usaha milik Ibu Sofiyati ini memproduksi dua jenis roti sobek yaitu roti manis dan roti isi. Varian rasa roti manis yaitu original, pandan, moka dan durian. Varian rasa roti isi yaitu sarikaya, coklat, krim susu, nanas, stroberi, kacang dan keju. Roti sobek ini bertekstur lembut, empuk dan rasanya yang manis serta harganya yang terjangkau. Pada saat bulan-bulan tertentu penjualan Roti Manis Shofi mengalami peningkatan seperti peringatan Haul Guru Sekumpul, Hari Raya serta Tahun Baru.

Usaha roti merupakan salah satu industri pangan yang memiliki prospek bisnis yang menguntungkan dan memiliki peminat yang cukup banyak. Dengan melihat prospek dan permintaan pasar usaha Roti Manis Shofi maka perlu adanya penanganan yang tepat agar kedepannya dapat berkembang dan mampu bersaing dengan produk-produk roti yang lebih modern dan beragam di pasaran. Usaha Roti Manis Shofi belum pernah melakukan analisis usaha baik dalam aspek perhitungan biaya, penerimaan dan keuntungan, sehingga perlu adanya penelitian untuk mengetahui lebih rinci. Dengan adanya analisis usaha ini dapat mengetahui apakah usaha yang dilakukan menguntungkan secara ekonomi atau tidak, dapat mengetahui apakah suatu usaha layak atau tidak dijalankan. Selain itu, dapat mengetahui hambatan yang dihadapi dalam menjalankan usaha sehingga dapat melakukan penyesuaian terhadap keputusan yang akan diambil selanjutnya pada usaha Roti Manis Shofi.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian ini adalah:
1. Menganalisis biaya, penerimaan dan keuntungan usaha Roti Manis Shofi.
2. Menganalisis kelayakan usaha Roti Manis Shofi.
3. Menganalisis laporan keuangan laba rugi usaha Roti Manis Shofi.

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:
1. Bagi peneliti, sebagai bentuk praktik langsung dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta menambah wawasan baru mengenai analisis usaha khususnya pada usaha roti.
2. Bagi pelaku usaha, diharapkan bermanfaat sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan pengelolaan usaha dengan baik sehingga menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan serta pengembangan usaha.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi acuan, referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya.
4. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah setempat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan

dengan membantu dan memberikan dukungan kepada pengusaha kuliner di Kabupaten Banjar.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha Roti Manis Shofi yang berlokasi di Pertokoan Bauntung Jalan A. Yani KM. 40 No. 10 Desa Pasayangan Utara Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar samping Masjid Agung Al-Karomah Martapura. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2022 sampai Oktober 2022, dimulai dari persiapan, pembuatan rancangan proposal penelitian, pengumpulan data, pengolahan data sampai penyusunan laporan hasil penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu penelitian dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan dan mengumpulkan informasi secara mendetail pada objek yang menjadi sasaran penelitian. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pihak internal Usaha Roti Manis Shofi Martapura dengan wawancara menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi yang menyediakan data seperti Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar.

Batasan Masalah

Untuk memperjelas penelitian ini, maka dibuat batasan-batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini dari bulan Juli 2021 sampai Juni 2022 selama satu tahun produksi.
2. Harga produk dan faktor produksinya adalah harga yang digunakan pada saat priode analisis.
3. Produk dan sumber penerimaan yang diteliti yaitu roti manis dan roti isi.

Analisis Data

Untuk menjawab tujuan yang pertama yaitu menganalisis biaya, penerimaan dan keuntungan usaha Roti Manis Shofi, dianalisis dengan perhitungan secara terpisah. Untuk mengetahui besarnya biaya dilihat dari biaya total yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi. Biaya total merupakan penjumlahan dari seluruh biaya yang dikeluarkan pada usaha Roti Manis Shofi yang meliputi komponen biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Usaha Roti Manis Shofi memiliki komponen biaya tetap meliputi biaya penyusutan peralatan, biaya pajak atau retribusi, biaya sewa toko dan biaya listrik. Biaya variabel meliputi biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya bahan pengemas, biaya tenaga kerja, biaya bahan bakar dan biaya perawatan untuk peralatan. Secara matematis biaya total dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasim, 1995: 178):

$$TC = FC + VC \quad (1)$$

dengan: TC Biaya Total (*Total Cost*) (Rp)
FC Biaya Tetap (*Fixed Cost*) (Rp)
VC Biaya Variabel (*Variable Cost*) (Rp)

Untuk input berbentuk barang modal tetap yang tidak habis pada satu kali proses produksi, maka diperlukan perhitungan besarnya penyusutan. Besarnya penyusutan ini hanya taksiran, karena tidak mungkin menetapkan besarnya penyusutan secara tepat. Dalam penelitian ini digunakan metode garis lurus (*straight line method*) dalam penentuan besarnya penyusutan, dinyatakan dengan rumus sebagai berikut (Kasim, 2004: 41):

$$D = \frac{Na - Ns}{Up} \quad (2)$$

dengan: D Besarnya nilai penyusutan barang modal tetap (Rp)
Na Nilai awal barang modal tetap (Rp)
Ns Nilai sisa barang modal tetap (Rp)
Up Umur penggunaan barang modal tetap

Untuk mengetahui penerimaan yang didapatkan oleh usaha Roti Manis Shofi dipengaruhi oleh besarnya jumlah produksi dengan harga jual satuan produknya. Untuk mengukur besarnya penerimaan dari usaha Roti Manis Shofi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Kasim, 1995: 197):

$$TR = Y \times Py \quad (3)$$

dengan: TR Penerimaan Total (*Total Revenue*) (Rp)
Y Jumlah produksi roti (kotak)

Py Harga jual produksi roti (Rp/kotak)

Untuk mengetahui besarnya keuntungan produksi usaha Roti Manis Shofi dilihat dari selisih penerimaan total (*total revenue*) dengan biaya total (*total cost*) secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasim, 2004: 45):

$$\Pi = TR - TC \quad (4)$$

dengan: Π Keuntungan atau laba usaha Roti Manis Shofi (Rp)
TR Penerimaan total usaha Roti Manis Shofi (Rp)
TC Biaya total usaha Roti Manis Shofi (Rp)

Untuk menjawab tujuan yang kedua yaitu menganalisis kelayakan usaha Roti Manis Shofi digunakan analisis *Revenue Cost Ratio* (RCR), *Benefit Cost Ratio* (BCR) dan *Return On Investment* (ROI).

Analisis *Revenue Cost Ratio* (RCR) dan *Benefit Cost Ratio* (BCR) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penerimaan yang mungkin dihasilkan pada setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan (Soekartawi, 1993). *Revenue Cost Ratio* (RCR) merupakan perbandingan antara penerimaan total dan biaya total. Adapun untuk menghitung kelayakan usaha tersebut menggunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2006):

$$RCR = \frac{TR}{TC} \quad (5)$$

dengan: RCR *Revenue Cost Ratio*
TR Penerimaan total usaha Roti Manis Shofi (Rp)
TC Biaya total usaha Roti Manis Shofi (Rp)

Kriteria yang digunakan dalam penentuan R/C Ratio yaitu sebagai berikut:

1. R/C Ratio > 1, maka Usaha Roti Manis Shofi menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.
2. R/C Ratio = 1, maka Usaha Roti Manis Shofi tidak ada keuntungan atau kerugian.
3. R/C Ratio < 1, maka Usaha Roti Manis Shofi mengalami kerugian dan tidak layak untuk dikembangkan.

Benefit Cost Ratio (BCR) adalah perbandingan antara keuntungan (*benefit*) dengan total biaya (*cost*). Adapun untuk menghitung kelayakan usaha tersebut dapat dihitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$BCR = \frac{\pi}{TC} \quad (6)$$

dengan: BCR *Benefit Cost Ratio*
π Keuntungan atau laba usaha Roti Manis Shofi (Rp)
TC Biaya total usaha Roti Manis Shofi (Rp)

Kriteria yang digunakan dalam penentuan R/C Ratio yaitu sebagai berikut:

1. B/C Ratio > 0, maka Usaha Roti Manis Shofi layak dijalankan.
2. B/C Ratio < 0, maka Usaha Roti Manis Shofi tidak layak dijalankan atau merugi.

Return On Investment (ROI) adalah suatu analisis untuk melihat seberapa banyak keuntungan yang diperoleh dari total modal yang ditanamkan atau biaya total pada suatu usaha. ROI bisa juga diartikan sebagai rasio keuntungan bersih terhadap biaya (Ruswaji & Rachmantha, 2018: 854). Semakin tinggi nilai ROI menunjukkan kemampuan perusahaan yang semakin baik (Kasmir & Jakfar, 2017: 142). Adapun untuk menghitung ROI dapat dihitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROI = \frac{(\text{Penerimaan Total} - \text{Biaya Investasi})}{\text{Biaya Investasi}} \times 100\% \quad (7)$$

Untuk menjawab tujuan yang ketiga yaitu menganalisis laporan keuangan laba rugi usaha Roti Manis Shofi. Laporan laba rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban untuk suatu jangka waktu (Soemarso, 2004: 55). Adapun untuk menyusun laporan keuangan laba rugi dapat dilakukan dengan mengumpulkan data lapangan berupa pencatatan transaksi usaha Roti Manis Shofi, setelah itu melakukan pemrosesan data dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.

GAMBARAN UMUM USAHA

Sejarah Usaha

Usaha Roti Manis Shofi merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang industri makanan dengan hasil produksinya berupa roti sobek khas Martapura dengan berbagai macam varian rasa dan isi. Usaha Roti Manis Shofi berawal dari orang tua pemilik usaha yang sejak dulu berjualan roti tetapi tidak ada kemajuan pada usahanya. Kemudian dilanjutkan oleh pemilik

usaha Roti Manis Shofi sekarang yaitu Ibu Sofiyati yang melakukan inovasi berbagai varian rasa. Roti Manis Shofi merupakan nama brand usaha yang berasal dari nama pemilik usaha yaitu Ibu Sofiyati. Usaha Roti Manis Shofi ini dirintis sejak tahun 2005. Usaha ini dikelola oleh keluarga Ibu Sofiyati beserta suaminya Bapak Hidayat Noor yang berusia 45 tahun. Usia Ibu Sofiyati saat ini berusia 38 tahun dengan pendidikan terakhir sekolah menengah atas (SMA).

Lokasi Usaha

Usaha Roti Manis Shofi berlokasi di pertokoan bauntung jalan A. Yani KM. 40 No. 10 Desa Pasayangan Utara Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar samping Masjid Agung Al-Karomah Martapura. Toko Roti Manis Shofi terletak tidak jauh dari rumah Ibu Sofiyati yang beralamat di jalan Mesjid samping Masjid Agung Al-Karomah Martapura.

Modal

Usaha Roti Manis Shofi mulai menjalankan kegiatan produksi nya pada tahun 2005, dengan modal awal sebesar ± Rp 5.000.000. Modal awal berupa modal perorangan yang dikeluarkan oleh Ibu Sofiyati untuk membeli bahan baku, bahan penolong, bahan pengemas serta peralatan produksi.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja pada usaha Roti Manis Shofi berasal dari tenaga kerja dalam keluarga. Jumlah tenaga kerja usaha Roti Manis Shofi sebanyak 12 orang yaitu sebanyak 2 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Waktu kerja yaitu tujuh hari kerja dimulai dari senin sampai minggu. Proses produksi roti dalam sehari dilakukan 2 kali yaitu pagi dan malam hari dengan pembagian waktu kerja dimulai dari pukul 07.00 - 16.00 WITA dan dilanjutkan pada pukul 19.00 - 22.00 WITA.

Jumlah pekerja yang masuk saat produksi malam yaitu 2 orang yang bertugas untuk membuat adonan roti yang akan dipanggang pada pagi hari. Adapun biaya tenaga kerja pada bagian menyiapkan bahan dan membuat adonan roti sebesar Rp75.000/hari/orang, pada bagian membentuk adonan roti, memanggang roti dan kasir Rp60.000/hari/orang serta mendapatkan uang konsumsi sebesar Rp10.000/hari/orang.

Bahan Baku

Pada usaha Roti Manis Shofi bahan baku yang digunakan adalah tepung terigu. Bahan baku tersebut dibeli pada langganan distributor barang di pasar Martapura dan Banjarmasin yang diantarkan langsung setiap bulannya ke toko. Jumlah pembelian tepung terigu usaha ini selama satu tahun dari bulan Juli 2021-Juni 2022 yaitu 60.000 kg dengan total biaya bahan baku sebesar Rp503.000.000.

Bahan Penolong

Bahan penolong yang digunakan pada usaha Roti Manis Shofi dan jumlah pembelian bahan penolong selama satu tahun dari bulan Juli 2021-Juni 2022 yaitu gula pasir sebanyak 19.200 kg dengan biaya sebesar Rp225.600.000, garam sebanyak 90 kg dengan biaya sebesar Rp450.000, mentega sebanyak 12.600 kg dengan biaya sebesar Rp252.840.000, santan sebanyak 10.080 liter dengan biaya sebesar Rp285.264.000, keju sebanyak 3.456 kg dengan biaya sebesar Rp170.726.400, telur sebanyak 9.600 kg dengan biaya sebesar Rp235.200.000, ragi sebanyak 1.200 kg dengan biaya sebesar Rp96.000.000, vanili bubuk sebanyak 48 kg dengan biaya sebesar Rp4.920.000, *bread improver* sebanyak 720 kg dengan biaya sebesar Rp56.448.000, susu bubuk sebanyak 1.500 kg dengan biaya sebesar Rp27.000.000, meses coklat sebanyak 288 kg dengan biaya sebesar Rp8.956.800, selai srikaya sebanyak 48 kg dengan biaya sebesar Rp5.040.000, selai nanas sebanyak 60 kg dengan biaya sebesar Rp1.200.000, selai stroberi sebanyak 60 kg dengan biaya sebesar Rp1.200.000 serta pasta rasa sebanyak 129,6 liter dengan biaya sebesar Rp10.627.200. Semua bahan penolong ini dibeli setiap bulan pada distributor barang di pasar Martapura dan Banjarmasin serta diantarkan langsung ke toko. Total pembelian bahan penolong yang digunakan usaha Roti Manis Shofi selama satu tahun dari bulan Juli 2021-Juni 2022 yaitu sebesar Rp1.381.472.400.

Bahan Bakar dan Listrik

Usaha Roti Manis Shofi menggunakan bahan bakar pada proses pemangganga roti yaitu listrik dan gas elpiji 5,5 kg. Pada proses pengolahan adonan roti menggunakan mixer yang dinyalakan dengan listrik. Biaya untuk pemakaian listrik selama satu bulan sebesar Rp1.500.000. Jadi dalam satu tahun dari bulan

Juli 2021-Juni 2022, jumlah pembelian gas elpiji sebanyak 672 tabung dengan biaya sebesar Rp61.656.000 dan biaya penggunaan listrik sebesar Rp18.000.000.

Bahan Kemasan

Kemasan yang digunakan untuk membungkus roti yaitu kotak yang berukuran 25 cm x 25 cm x 11 cm dengan harga pada tahun 2021 sebesar Rp2.800 per lembar dan pada tahun 2022 sebesar Rp3.400 per lembar. Pada kemasan kotak terdapat label kemasan yaitu nama dagang, nama produk, label usaha, label halal, nomor izin produksi industri rumah tangga (P-IRT), nama dan alamat produsen, komposisi bahan, varian rasa dan isi roti. Kemasan tambahan untuk membungkus kotak yaitu kantong plastik dengan harga pada tahun 2021 sebesar Rp100 per lembar dan pada tahun 2022 sebesar Rp125 per lembar.

Jumlah pembelian bahan kemasan selama satu tahun dari bulan Juli 2021-Juni 2022 yaitu kotak sebanyak 100.000 lembar dengan biaya sebesar Rp310.000.000 dan kantong plastik sebanyak 120.000 lembar dengan biaya sebesar Rp13.500.000. Total biaya penggunaan bahan kemasan bulan Juli 2021-Juni 2022 sebesar Rp323.500.000.

Peralatan

Peralatan yang digunakan pada usaha Roti Manis Shofi yaitu 7 unit oven sebesar Rp82.200.000 yang bertujuan untuk pemanggangan tepung menjadi roti, 3 unit mixer sebesar Rp42.000.000 untuk mengaduk adonan, 1 unit kulkas sebesar Rp1.300.000 untuk menyimpan bahan baku agar tidak mudah rusak, 5 unit baskom sebesar Rp100.000 digunakan sebagai wadah untuk mencampurkan jenis bahan produksi yang digunakan, 400 unit loyang sebesar Rp12.000.000, 12 unit sendok sebesar Rp12.000 dan 12 unit mangkok plastik sebesar Rp36.000. Jadi total peralatan yang dimiliki usaha Roti Manis Shofi sebesar Rp137.648.000.

Proses Produksi

Proses produksi usaha Roti Manis Shofi yaitu sebagai berikut:

1. Siapkan dan takar semua bahan pembuatan roti yaitu tepung terigu, kuning telur, santan, gula pasir, garam, mentega, keju, susu bubuk, ragi instan, *bread improver*, vanili bubuk dan air.
2. Campurkan semua bahan pembuatan roti, uleni menggunakan mixer sampai semua bahan tercampur rata. Masukkan air secara bertahap ke dalam adonan, uleni hingga kalis.
3. Siapkan loyang dan olesi tipis loyang dengan mentega.
4. Setelah adonan kalis pindahkan kedalam baskom, bagi adonan roti sesuai variasi rasa dan bentuk menjadi bulat, kemudian susun di dalam loyang.
5. Jika adonan sudah ditata dalam loyang diamkan hingga mengembang 2 kali lipat dan saling menempel, kurang lebih selama 4 jam.
6. Panaskan oven, kemudian berikan taburan gula pasir pada permukaan adonan roti manis, kemudian panggang adonan roti pada suhu 200^{o}C sampai mengembang dan permukaan roti berwarna kuning keemasan, kurang lebih selama 30 menit.
7. Setelah matang, keluarkan roti dari dalam loyang, lalu olesi permukaan adonan menggunakan mentega.

Pemasaran

Usaha Roti Manis Shofi melakukan pemasaran dengan jenis saluran pemasaran dari produsen sampai ke konsumen langsung. Promosi produk usaha Roti Manis Shofi awalnya dilakukan secara konvensional yaitu dari mulut ke mulut pelanggan yang membeli produk roti. Pada tahun 2022 usaha ini baru mulai melakukan promosi produk secara *online* melalui media sosial yaitu instagram. Pemesanan produk usaha Roti Manis Shofi ini dapat dilakukan melalui telpon atau watshapp serta melalui aplikasi layanan pesan antar makanan yaitu GrabFood.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Tetap

Komponen dan jumlah biaya tetap yang dikeluarkan pada usaha Roti Manis Shofi selama satu tahun dari bulan Juli 2021-Juni 2022 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah biaya tetap usaha Roti Manis Shofi bulan Juli 2021-Juni 2022

No	Komponen Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
1	Biaya penyusutan peralatan	14.582.750
2	Biaya pajak atau retribusi:	
	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	600.000
	Kebersihan	360.000
3	Biaya sewa toko	50.040.000
4	Biaya listrik	18.000.000
	Total Biaya Tetap	83.582.750

Sumber: Pengolahan data primer (2022)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa keseluruhan biaya tetap yang harus dikeluarkan pada usaha Roti Manis Shofi selama satu tahun dari bulan Juli 2021-Juni 2022 sebesar Rp83.582.750. Komponen biaya terbesar yang dikeluarkan usaha Roti Manis Shofi dibandingkan dengan komponen biaya tetap lainnya yaitu biaya sewa toko sebesar Rp50.040.000 atau 59,87% dari jumlah biaya tetap. Biaya tetap yang paling kecil yaitu biaya retribusi kebersihan sebesar Rp360.000 atau 0,43% dari jumlah biaya tetap.

Biaya Variabel

Komponen dan jumlah biaya variabel yang dikeluarkan pada usaha Roti Manis Shofi selama satu tahun dari bulan Juli 2021-Juni 2022 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah biaya variabel usaha Roti Manis Shofi bulan Juli 2021-Juni 2022

No	Komponen Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
1	Biaya bahan baku	503.000.000
2	Biaya bahan penolong	1.381.472.400
3	Biaya bahan pengemas	323.500.000
4	Biaya tenaga kerja	313.200.000
5	Biaya bahan bakar	61.656.000
6	Biaya perawatan peralatan	6.100.000
	Total Biaya Variabel	2.588.928.400

Sumber: Pengolahan data primer (2022)

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa komponen biaya bahan penolong merupakan komponen biaya variabel yang paling besar pengeluarannya diantara komponen biaya variabel lainnya yaitu sebesar Rp1.381.472.400 atau 53,36% dari total biaya variabel. Biaya perawatan peralatan selama satu tahun merupakan komponen biaya variabel yang paling kecil pengeluarannya diantara komponen variabel lainnya yaitu sebesar Rp6.100.000 atau 0,24% dari total biaya variabel. Total biaya variabel yang dikeluarkan oleh usaha Roti Manis Shofi selama satu bulan produksi yaitu sebesar Rp2.588.928.400.

Biaya Total

Rincian biaya total yang dikeluarkan oleh usaha Roti Manis Shofi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah biaya total usaha Roti Manis Shofi pada bulan Juli 2021-Juni 2022

No	Komponen Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
1	Biaya tetap	83.582.750
2	Biaya variabel	2.588.928.400
	Total Biaya	2.672.511.150

Sumber: Pengolahan data primer (2022)

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa biaya total yang harus dikeluarkan pada usaha Roti Manis Shofi selama satu tahun dari bulan Juli 2021-Juni 2022 sebesar Rp2.672.511.150. Biaya variabel sebesar Rp2.588.928.400 atau 96,87% dari jumlah biaya total. Biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp83.582.750 atau 3,13% dari jumlah biaya total.

Penerimaan

Tabel 7. Jumlah penerimaan usaha Roti Manis Shofi pada bulan Juli 2021-Juni 2022

Produk	Harga/ kotak (Rp)	Jumlah (kotak)	Penerimaan
Juli-Desember 2021			
Roti Manis	27.000	56.450	1.524.150.000
Roti Isi	33.000	1.300	42.900.000
Total Penerimaan			1.567.050.000
Januari-Juni 2022			
Roti Manis	29.000	57.850	1.677.650.000
Roti Isi	35.000	1.400	49.000.000
Total Penerimaan			1.726.650.000
Penerimaan Total			3.293.700.000

Sumber: Pengolahan data primer (2022)

Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa jumlah produk roti manis merupakan produk yang paling

banyak terjual selama satu tahun dari bulan Juli 2021-Juni 2022 yaitu sebanyak 114.300 kotak dengan total penerimaan sebesar Rp3.201.800.000 atau 97,21% dari penerimaan total produk. Produk roti isi merupakan produk yang paling sedikit yang terjual sebanyak 2.700 kotak dengan total penerimaan Rp91.900.000 atau 2,79% dari penerimaan total produk. Total penerimaan usaha Roti Manis Shofi selama satu tahun dari bulan Juli 2021-Juni 2022 yaitu sebesar Rp3.293.700.000 dengan jumlah seluruh produk yang terjual yaitu sebanyak 117.000 kotak.

Keuntungan

Keuntungan usaha Roti Manis Shofi selama satu tahun dari bulan Juli 2021-Juni 2022 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah keuntungan usaha Roti Manis Shofi pada bulan Juli 2021-Juni 2022

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan	3.293.700.000
2	Biaya total	2.672.511.150
	Keuntungan	621.188.850

Sumber: Pengolahan data primer (2022)

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa pada bulan Juli 2021-Juni 2022 jumlah penerimaan yang diperoleh usaha Roti Manis Shofi lebih besar dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Usaha Roti Manis Shofi memperoleh keuntungan selama satu tahun produksi yaitu sebesar Rp621.188.850. Hal ini menunjukkan bahwa usaha Roti Manis Shofi tidak mengalami kerugian dan layak secara finansial.

***Revenue Cost Ratio* (RCR)**

Perhitungan *Revenue Cost Ratio* (RCR) usaha Roti Manis Shofi dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. RCR usaha Roti Manis Shofi

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan	3.293.700.000
2	Biaya total	2.672.511.150
	RCR	1,23

Sumber: Pengolahan data primer (2022)

Pada Tabel 9 dapat dilihat dari perbandingan antara penerimaan yang diperoleh usaha Roti Manis Shofi dengan biaya total yang dikeluarkan untuk produksi diperoleh perhitungan RCR yaitu sebesar 1,23. Dapat dilihat bahwa RCR sebesar 1,23 berarti lebih besar dari satu (1,23 > 1). Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan usaha Roti Manis Shofi dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,23. Dapat disimpulkan bahwa secara finansial usaha Roti Manis Shofi menguntungkan serta layak dijalankan dan dikembangkan.

***Benefit Cost Ratio* (BCR)**

Perhitungan *Benefit Cost Ratio* (BCR) usaha Roti Manis Shofi dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. BCR usaha Roti Manis Shofi

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Keuntungan	621.188.850
2	Biaya total	2.672.511.150
	RCR	0,23

Sumber: Pengolahan data primer (2022)

Pada Tabel 10 dapat dilihat dari perbandingan antara keuntungan yang diperoleh usaha Roti Manis Shofi dengan biaya total yang dikeluarkan untuk produksi diperoleh perhitungan BCR yaitu sebesar 0,23. Dengan nilai BCR > 0 (0,23 > 0) berarti usaha Roti Manis Shofi memperoleh keuntungan dan layak untuk dijalankan. Hal ini menunjukkan setiap biaya produksi Rp1,00 yang dikeluarkan usaha Roti Manis Shofi akan didapatkan keuntungan sebesar Rp0,23.

***Return On Investement* (ROI)**

Perhitungan Return On Investement (ROI) usaha Roti Manis Shofi dapat dilihat pada Tabel 11.

Table 11. ROI usaha Roti Manis Shofi

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan	3.293.700.000
2	Biaya investasi	2.672.511.150
	ROI	23%

Sumber: Pengolahan data primer (2022)

Pada Tabel 11 dapat dilihat perhitungan ROI diatas, dapat dilihat bahwa nilai ROI yang diperoleh sebesar 23%. Hal ini menunjukkan usaha Roti Manis Shofi efektif dalam mengelola usahanya karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dibandingkan biaya total yang dikeluarkan sehingga usaha ini layak dijalankan dan dikembangkan.

Laporan Keuangan Laba Rugi

Laporan laba rugi usaha Roti Manis Shofi dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Laporan laba rugi usaha Roti Manis Shofi untuk periode 01 Juli 2021-31 Juni 2022

Roti Manis Shofi Laporan Laba Rugi Periode 01 Juli 2021–31 Juni 2022		
PENDAPATAN		
Penjualan Bersih	3.293.700.000	
Beban Pokok Penjualan	2.207.972.400	
LABA KOTOR		1.085.727.600
BEBAN USAHA		
Biaya Tenaga Kerja	313.200.000	
Biaya Bahan Bakar	61.656.000	
Beban Sewa Toko	50.040.000	
Beban Listrik	18.000.000	
Beban Penyusutan Peralatan	14.582.750	
Beban Perawatan Peralatan	6.100.000	
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	600.000	
Beban Retribusi Kebersihan	360.000	
Total Beban Usaha	464.538.750	
LABA BERSIH		621.188.850

Sumber: Pengolahan data primer (2022)

Pada Tabel 12 dapat dilihat laporan laba rugi usaha Roti Manis Shofi ini merupakan ringkasan aktivitas usaha yang terdiri dari pendapatan dan beban usaha serta melaporkan hasil laba yang didapatkan usaha Roti Manis Shofi selama satu tahun per 01 Juli 2021-31 Juni 2022. Laporan laba rugi usaha Roti Manis Shofi selama satu tahun periode 01 Juli 2021-31 Juni 2022 memperoleh laba bersih sebesar Rp621.188.850. Laba bersih usaha Roti Manis Shofi diperoleh dari pendapatan sebesar Rp1.085.727.600 dikurangi dengan beban yang dikeluarkan sebesar Rp464.538.750.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan permasalahan penelitian pada usaha Roti Manis Shofi, maka kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Biaya total yang dikeluarkan oleh usaha Roti Manis Shofi selama satu tahun dari bulan Juli 2021-Juni 2022 sebesar Rp2.672.511.150 dengan biaya tetap yang sebesar Rp83.582.750 dan biaya variabel sebesar Rp2.588.928.400. Penerimaan yang diperoleh usaha Roti Manis Shofi sebesar Rp3.293.700.000 dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp621.188.850.
2. Analisis kelayakan usaha Roti Manis Shofi menunjukkan bahwa RCR sebesar 1,23 yang artinya setiap pengeluaran biaya sebesar Rp1,00 maka penerimaan sebesar Rp1,23, RCR > 1 berarti usaha inilayak dijalankan. B/C Ratio sebesar 0,23 yang artinya setiap pengeluaran biaya sebesar Rp1,00 maka penerimaan sebesar Rp0,23, BCR > 0 berarti usaha ini layak dijalankan. ROI diperoleh sebesar 23%. Dengan demikian, usaha Roti Manis Shofi menguntungkan serta layak dijalankan dan dikembangkan.
3. Laporan laba rugi usaha Roti Manis Shofi merupakan ringkasan aktivitas usaha yang terdiri dari pendapatan dan beban usaha serta melaporkan hasil laba yang didapatkan. Laporan laba rugi usaha Roti Manis Shofi selama satu tahun per 01 Juli 2021-31 Juni 2022 memperoleh laba bersih sebesar Rp621.188.850.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada usaha Roti Manis Shofi ini dapat disarankan sebagai berikut:

1. Pemilik usaha sebaiknya melakukan pencatatan keuangan secara teratur seperti pengeluaran dan pemasukan agar laporan keuangan lebih terstruktur serta dapat melihat kondisi dan perkembangan usaha termasuk keuntungan dan kerugian, sehingga akan memudahkan usaha Roti Manis Shofi dalam melakukan penyesuaian terhadap keputusan yang akan diambil selanjutnya.
2. Pemilik usaha sebaikanya lebih aktif dalam penggunaan media sosial untuk melakukan

promosi dan pemasaran agar menjangkau lebih banyak calon pelanggan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, terutama kepada Ibu Sofiyati selaku pemilik usaha Roti Manis Shofi dan seluruh karyawan yang telah membantu serta memberikan wawasan serta pengalaman selama melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar. 2021. *Data Jumlah Unit Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Menurut Jenis Industri di Kabupaten Banjar*. Kabupaten Banjar.

Kasim, S. A. 1995. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian*. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.

Kasim, S. A. 2004. *Petunjuk Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani*. Fakultas Pertanian. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.

Kasmir & Jakfar. 2017. *Studi Kelayakan Bisnis (Edisi Revisi)*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Laillasa, I. S. 2021. *Analisis Usaha Pengolahan Kue Rangai "Mahabbah Salwis" (Studi Kasus pada Usaha Kue Rangai Bapak Muhammad Darwis Nur)*. Tidak dipublikasikan. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.

Maulida, S. 2021. *Analisis Kebijakan Pengembangan Produk pada Toko Roti Manis Shofi Kota Martapura*. Tidak dipublikasikan. Univesitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari. Banjarmasin.

Ruswaji & Z. Rachmantha. 2018. *Analisis Kelayakan Usaha Keripik Kentang pada Ud. Vigor Rejoso Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, 3(3), 851-861.

Soekartawi. 1993. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Cetakan Kedua. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.

Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima (Revisi)*. Salemba Empat. Jakarta.